

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA fase B kelas IV di SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran menggunakan kurikulum merdeka dan memiliki satu kali pertemuan di setiap pekannya. Pembelajaran di kelas mencakup penjelasan materi di setiap pertemuannya, menyimak video yang disesuaikan dengan tingkatan materi, diskusi kelompok serta eksperimen sains yang dilaksanakan kurang dari 10 kali dalam satu semesternya, serta evaluasi capaian pembelajaran. Kegiatan eksperimen sains ini dilakukan menyesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari, apakah cukup dengan teori saja atau memerlukan kegiatan praktik.
2. Dengan dilaksanakannya pertemuan pembelajaran IPA satu kali dalam satu pekan, DSJA mempunyai jadwal belajar tambahan di rumahnya yakni dibimbing oleh orangtuanya, sehingga DSJA memiliki literasi sains yang lebih baik jika dibandingkan dengan teman sekelasnya. DSJA sudah mulai mampu menghubungkan konsep IPA yang dipelajari dengan apa yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan senang melakukan eksperimen sains untuk mengasah kemampuan literasi sains. Aspek literasi sains yang sudah cukup dimiliki oleh DSJA yakni menjelaskan masalah secara ilmiah, menafsirkan data secara ilmiah, mengomunikasikan data secara ilmiah, melakukan penyelidikan ilmiah, dan mengevaluasi penyelidikan ilmiah. Sedangkan untuk aspek merencanakan penyelidikan ilmiah belum masih dalam bimbingan dan arahan guru. Dengan kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh DSJA itulah mampu membuat DSJA menjuarai lomba Ranking 1 tingkat Kota Bandung dengan menguji kemampuan peserta lomba pada mata pelajaran IPA kelas 4, 5, dan 6.
3. Faktor yang mempengaruhi literasi sains DSJA terdiri dari tiga kategori, yaitu:
 - 1) Minat dan motivasi dalam diri DSJA yang sudah diketahui tertarik dalam dunia sains dan eksperimen, sehingga dapat mempermudah proses belajarnya,

2) Lingkungan keluarga DSJA dapat mempengaruhi kemampuan literasi sains, dukungan dan bimbingan dari orangtua yang dapat memfasilitasi DSJA dalam belajar dan meningkatkan kemampuannya. Ditambah dengan lingkungan keluarga yang menerapkan jadwal belajar, main, dan istirahat selama di rumah.;

3) Faktor lingkungan sekolah DSJA dapat mempengaruhi kemampuan literasi sains, fasilitas dan sistem belajar yang diterapkan di sekolah dapat memenuhi kebutuhan DSJA dalam belajar. Guru mata pelajaran yang mendukung dan mengarahkan juga berpengaruh terhadap kemampuan literasi sains. Dari ketiga faktor tersebut, faktor minat dan motivasi serta faktor keluarga lah yang lebih esensial mempengaruhi literasi sains DSJA.

5.2. Rekomendasi

Penelitian ini tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait di antaranya:

1. Bagi SDN 016 Dr. Cipto Pajajaran diharapkan dapat selalu mendukung minat belajar siswa dalam pelajaran IPA, mengasah kompetensinya, aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran serta pengimplementasiannya di kehidupan sehari-hari, dan memfasilitasi siswa untuk dipersiapkan agar mampu bersaing di dunia nyata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat mengetahui literasi sains siswa dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan aspek pengetahuan sains juga, bukan hanya aspek kompetensi sains saja agar hasil penelitian yang diperoleh bisa lebih luas jangkauannya dan lebih optimal.